

Dana zakat dapat disalurkan pada hal-hal produktif yang bisa memberi nilai lebih dari sekedar untuk dimakan bagi mustahiq. Secara garis besar penyaluran dana zakat harus dilakukan dengan dua cara, diantaranya; penyaluran yang bersifat konsumtif dan penyaluran yang bersifat produktif.

Pelaksanaan penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan merupakan program beasiswa yatim prestasi yang bertujuan untuk Biaya pendidikan anak-anak yatim Dhuafa terpenuhi sesuai dengan jenjang masing-masing dan dapat termotivasi dalam peningkatan dan perbaikan belajar serta untuk bersekolah dengan membantu dan menarik anak yatim dhuafa agar memperoleh akses layanan pendidikan yang layak, mencegah angka putus sekolah, membantu memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu dana zakat disalurkan melalui program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, dengan tujuan yaim dhuafa dapat mandiri dan setelah lulus sekolah anak-anak yatim dhuafa dapat mengamalkan ilmu tersebut terlebih mengembangkan dengan mendirikan bidang usaha guna memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya agar tidak selalu menggantungkan hidupnya kepada orang lain.

Sasaran dan Alokasi dana zakat pada program Beasiswa Yatim Prestasi di Sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk syaratnya yaitu anak yatim atau yatim piatu. Muali kelas 1 sampai dengan kelas 12. Dengan nilai raport

rata-rata 7,5 atau (B). Anak yatim dhuafa yang berasal dari keluarga miskin/ kurang mampu. Dan bersedia mengikuti program-program Yatim Mandiri. Setiap murid yang telah ditentukan sebagai penerima sesuai kriteria dan telah ditetapkan sebagai penerima dana program Beasiswa yatim prestasi, berhak menerima bantuan berupa Uang pembinaan, bimbingan belajar, pembinaan Al-qur'an dan diniyah dan pelatihan kewirausahaan.

Penyaluran dana zakat dengan baik jika dilihat dari segi penyalurannya yaitu jumlah program beasiswa yang diberikan kepada anak yatim dhuafa. Bantuan SD sebesar 250.000 per-semester tiap anak yang diberikan meliputi uang pembinaan, bimbingan belajar dan pembinaan bidang Al-Qur'an dan diniyah. SMP sebesar 300.00 per-semester tiap anak meliputi uang pembinaan, seragam sekolah, bimbingan belajar, pembinaan bidang Al-Qur'an dan diniyah dan pendidikan pelatihan kewirausahaan. Untuk SMA sebesar 350.000 peer-semester tiap anak meliputi uang pembinaan, bimbingan belajar, pembinaan bidang Al-Qur'an dan diniyah dan pendidikan pelatihan kewirausahaan.

B. Analisis efektivitas penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendidikan pada program Beasiswa Yatim Prestasi

Zakat adalah indikator utama dalam ketakwaan seorang muslim, termasuk dalam rukun islam yang wajib dijalankan. Dengan demikian, ibadah zakat diketahui merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang. Salah satu syarat yang menunjang kesuksesan efektivitas

penyaluran zakat dalam merealisasikan tujuan kemasyarakatan adalah penyaluran dan penerapan yang baik serta dapat bermanfaat bagi penerima zakat untuk mengelola dan zakat tersebut.

Dikaitkan dengan teori efektifitas, Penyaluran dana zakat yang dilakukan Yatim Mandiri sudah sangat luas cakupannya, yaitu mencakup seluruh Indonesia. Dan sudah mencapai sasaran yang ditetapkan oleh lembaga, di Yatim Mandiri pusat menetapkan setiap tahunnya tidak kurang dari 15.500 anak harus tersalurkan di seluruh Indonesia. Dan untuk setiap cabangnya 1.000 anak yatim dhuafa'. Dan untuk cabang Surabaya sendiri adalah paling banyak setiap tahunnya melebihi 1.000 yaitu kurang lebih sekitar 1.500 anak yatim dhuafa' yang menerima manfaat.

Penyalurannya melalui koordinator di setiap sekolah, kemudian disalurkan kepada anak-anak yatim dhuafa. Sebelum disalurkan ke anak-anak yatim dhuafa, terlebih dahulu yatim mandiri dan pihak koordinator sekolah mengadakan sosialisasi ke keluarga ataupun orang tua dari anak yatim dhuafa. Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa penyaluran dana zakat untuk meningkatkan pendidikan bagi anak-anak yatim dhuafa, agar mereka dapat termotivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Penyaluran dana zakat di Yatim Mandiri dilaksanakan melalui program beasiswa yatim prestasi yaitu dalam bentuk uang pembinaan, seragam sekolah lengkap, bimbingan belajar, pembinaan al-qur'an dan diniyah dan pelatihan kewirausahaan.

Penyaluran tersebut diawasi dan dipantau oleh tim yatim mandiri sehingga dana zakat dapat tersalurkan semua. Setiap melakukan penyaluran baik uang pembinaan, bimbingan belajar, pembinaan bidang Al-Qur'an dan pelatihan kewirausahaan, Tim dari yatim mandiri akan langsung terjun bersama koordinatornya. Dan setelah selesai kegiatan tim dari yatim mandiri akan meminta tanda tangan dari setiap anak-anak yatim dhuafa' dan khusus untuk uang pembinaan, anak-anak yatim dhuafa' diberi tanda bukti berupa kwitansi dan diminta tanda tangan dari setiap penerima manfaat Program atau kegiatan dalam beasiswa yatim prestasi seperti bimbingan belajar, pembinaan bidang al-qur'an dan diniyah serta pelatihan kewirausahaan sangat mendidik bagi anak-anak yatim dhuafa guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan agar kedepannya dapat menjadi pribadi yang baik, tangguh dan percaya diri.

Terbukti dari ketercaianya program beasiswa yatim prestasi tersebut adalah nilai rapor dari anak-anak yatim dhuafa' sangat bagus sekali dan memuaskan. dan setelah menerima beasiswa tersebut anak-anak yatim dhuafa dapat senang dan puas setelah menerima beasiswa yatim prestasi karena dapat meningkatkan semangat belajar dan menambah keilmuan mereka dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan yatim mandiri. begitu juga dengan orang tua mereka. Orang tua dari anak-anak yatim dhuafa' senang dan merasa terbantu karena adanya beasiswa yatim prestasi, juga dapat meringankan beban orang tua.

merata dalam kemakmuran, sehingga memberikan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Penyaluran dana zakat di yatim mandiri melalui program beasiswa yatim prestasi dalam bentuk uang pembinaan, bimbingan belajar, pembinaan bidang al-qur'an dan diniyah dan pelatihan kewirausahaan sangat efektif karena semua tersalurkan kepada anak-anak yatim dhuafa, setelah menerima program tersebut anak-anak yatim dhuafa dapat termotivasi dan selalu semangat untuk meningkatkan kualitas pendidikannya baik akademik maupun non akademik.

Melihat respon si penerima beasiswa yaitu anak-anak yatim dhuafa, pada wawancara kami sebelumnya. Anak-anak yatim dhuafa sangat antusias sekali dalam menerima program beasiswa yatim prestasi terlebih mereka sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh tim dari Yatim Mandiri. Serta di sambut dengan baik oleh orang tua dari anak-anak yatim dhuafa karena program tersebut selain meringankan beban orang tua, program beasiswa yatim prestasi dapat memberikan hal-hal positif dan mencetak anak-anak yatim dhuafa supaya dapat mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

Dari sekian banyak lembaga sosial dan lembaga amil zakat di Indonesia, salah satunya adalah Yatim Mandiri yang memiliki program penyaluran dana beasiswa yatim prestasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama bagi anak-anak yatim dhuafa. Setiap tahunnya yatim mandiri sukses menyalurkan beasiswa yatim

prestasi kepada anak-anak yatim dhuafa sebesar 15.500 lebih. Maka dari itu sudah menjadi tugas Yatim mandiri untuk memilah-milah mana saja anak-anak yang benar-benar membutuhkan bantuan dana pendidikan. Kriteria/ syarat penerima adalah anak yatim dhuafa usia sekolah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA). Dan kesemua kriteria diatas berdasar pada 8 *asnaf* yang berhak mendapat bantuan.

Disebutkan kriteria yang berhak menerima dana bantuan pendidikan adalah dari fakir miskin atau dhuafa. Untuk di yatim mandiri anak-anak yatim masuk dalam kategori fakir dan miskin atau dhuafa. Dan didalam Al-Qur'an juga dijelaskan tentang orang yang berhak menerima zakat adalah termasuk golongan 8 *asnaf*. Seperti diketahui lembaga Yatim Mandiri sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria-kriteria, begitu pula dengan mensurvei kerumah masing-masing anak asuh untuk mengetahui apakah yang bersangkutan termasuk golongan 8 *asnaf* atau tidak. Hal yang perlu disadari adalah pelaksanaan penyaluran zakat bukanlah semata-mata diserahkan kepada kesadaran *muzakki*, akan tetapi tanggungjawab menghimpun dan menyalurkannya dilakukan oleh *'amilin*.

Zakat bukan pula sekedar memberikan bantuan yang bersifat konsumtif kepada para *mustahiq*, akan tetapi lebih jauh dari itu untuk meningkatkan kualitas hidup para *mustahiq*, terutama anak –anak yatim dhuafa dan fakir miskin. Sesungguhnya, titik berat pembahasan tentang efektivitas penyaluran zakat adalah pada peningkatan pendidikan bagi

anak-anak yatim dhuafa agar mereka dapat menerima proses pendidikan secara baik dan dapat mengembangkannya dalam hal-hal yang positif di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Tentang strategi penyaluran dana zakat untuk meningkatkan pendidikan di Yatim mandiri ini sudah banyak cara yang dilakukan oleh pihak lembaga, sebagaimana dituturkan kepala divisi bagian pendidikan dan yatim adalah melalui sosialisai kepada orang tua anak dan bekerja sama dengan pihak sekolah. Strategi yang dipaparkan diatas, sangat efisien dalam penyaluran dana tersebut, seperti sudah dikemukakan para wali murid dari orang tua anak yatim dhuafa serta para koordinator disetiap sekolah. Karena tim dari yatim mandiri dapat saling menjalin sillaturahmi dan bekordinasi dengan baik antara pihak yatim mandiri, pihak sekolah dan orang tua anak yatim dhuafa.

Efektifitas penyaluran dana zakat diatas dapat dianalisis bahwasannya penyaluran zakat adalah pada ketercapaian penyaluran dana tersebut. Dan perlu diketahui bahwa keberhasilan amil zakat bukan ditentukan oleh besarnya dana zakat yang disalurkan, melainkan juga pada sejauh mana para *mustahiq* anak-anak yatim dhuafa. (yang mendapatkan zakat produktif) dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan prestasi pendidikannya.